



Sosialisasi Sanitasi Kandang Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Ternak Di Dusun Terep Desa Teruwai

Deta Ramdani Qadriyah

Pendidikan Kedokteran Hewan, Kedokteran Hewan, Universitas Pendidikan Mandalika
detaramadaniqadriah@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi yang dilakukan di dusun terep dapat menyadarkan peternak akan pentingnya menjaga Kesehatan hewan ternak dengan cara pertama dialah menjaga kebersihan perkandangan. Sehingga dengan terlaksananya kegiatan sosialisasi ini dapat membuat peternak semangat serta lebih sayang dengan ternaknya dengan cara menjaga kebersihan kandang agar ternak terhindar dari berbagai penyakit karena factor penyakit dapat datang melalui lingkungan yang kotor. Dengan adanya kegiatan ini perkandangan peternak selalu dalam keadaan bersih setelah sosialisasi dilakukan, setiap hari kandang di bersihkan secara rutin, pakan di berikan secara rutin, bak air minum ternak selalu dalam keadaan bersih, dan dapat mengurangi bau di kandang, lalat dan nyamuk sudah tidak terlalu banyak

Kata Kunci

Sanitasi Kandang,
Kesehatan Ternak

Pendahuluan

Desa teruwai merupakan desa yang bermata pencarian Bertani dan beternak. Desa teruwai sendiri pada tahun 2010 dimekarkan membentuk desa bangket parak dan luas wilayah desa teruwai adalah 29,60 Km². Desa ini terdiri dari 19 dusun yaitu dusun selemang, ketangan, jerobunut, sapak mangkung, sepang, tego bat, tego, monyel, guci, surak, teruwai, bungkwlok, selandak, kampih, sewar, gerintuk, terep, dan dusun banten. Desa Teruwai terkenal dengan desa 1000 sapi karena di salah satu dusun di desa teruwai terdapat kandang kelompok yang memiliki 1000 sapi supplier daging dan sapi potong se-NTB dan desa teruwai juga dikenal dengan kampung unggas

sebagian masyarakat desa teruwai adalah bermata pencarian sebagai peternak sapi potong. Di desa teruwai terdapat satu dusun yang merupakan supplier atau pemasok daging atau sapi potong di Lombok tengah bahkan se NTB. Akan tetapi kondisi kandang sapi potong di dusun terep sangat kotor dan memperhatikan, hal ini dapat menimbulkan permasalahan yang dapat menurunkan produktivitas, mengganggu Kesehatan dan mengurangi nilai jual sapi. Sehingga dari itu saya berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi sanitasi kandang sebagai upaya meningkatkan Kesehatan ternak untuk menyadarkan peternak akan pentingnya kebersihan atau sanitasi kandang bagi Kesehatan ternak.

Pada saat survey menuju ke kandang sapi yang berada di dusun terep desa teruwai setelah melihat langsung, berbincang dengan peternak, ketua kelompok ternak dan kepala dusun kampung terep disini kita menemukan permasalahan yang dimana kondisi kandang sapi sangat memperhatikan, mengapa karena kondisi kandang sapi yang kotor, kotoran-kotoran sapi yang masih menumpuk kelihatan jarang dibersihkan sehingga menimbulkan bau dan mengundang lalat dan nyamuk yang dapat mengganggu kenyamanan ternak sapi. Bahkan secara garis besar factor ini dapat mengundang terjangkitnya penyakit pada sapi sehingga



dapat mengganggu Kesehatan serta kenyamanan sapi. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dari peternak dan petugas-petugas kelompok tani ternak akan pentingnya kebersihan kandang dan Kesehatan ternak. Kebersihan kandang ternak sebagai bagian dari manajemen peternakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha peternakan. Hal ini disebabkan karena aspek perkandangan berkaitan erat dengan kesehatan dan produktifitas ternak. Meski demikian, aspek perkandangan sering dikesampingkan terutama pada peternakan skala kecil. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan petani-peternak akan pentingnya tata-laksana sanitasi kandang sebagai penunjang keberhasilan usaha mereka.

Metode Pengabdian

Penentuan waktu: Sebelum melakukan sosialisasi sanitasi kandang sebagai upaya peningkatan kesehatan ternak terlebih dahulu saya dan sasaran peternak menentukan waktu yang tepat untuk diadakan kegiatan ini, dikarenakan peternak juga memiliki aktivitas lain selain beternak. Sehingga dengan ditentukan jadwal waktu yang tepat kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan lancar tanpa halangan apapun.

Melakukan sosialisasi langsung ke kandang: Menyampaikan pentingnya menjaga kebersihan kandang dalam upaya meningkatkan Kesehatan ternak, sosialisasi ini tidak menggunakan media apapun, sosialisasi ini dilakukan secara langsung dan melaksanakan sosialisasi secara terbuka.

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan Sosialisasi ini dapat memperluas wawasan peternak terhadap pentingnya menjaga kebersihan kandang dalam upaya meningkatkan Kesehatan ternak, serta mampu meningkatkan produktifitas ternak, juga dapat mengatasi dampak negatif dari limbah peternakan baik terhadap lingkungan sekitar maupun terhadap kesehatan masyarakat, serta ternak bisa merasa nyaman, kandang tidak bau karena kandang rutin dibersihkan sehingga tidak ada lalat serta nyamuk yang banyak mengerogoti kandang. Peternak mulai rajin dan teratur membersihkan kandang ternaknya baik dari segi pakan, memberikan air bersih kepada ternak, bahkan kotoran hewan ternak mulai dibersihkan secara teratur setiap pagi dan sore.

Kesimpulan

Desa Teruwai merupakan Desa yang bermata pencaharian Bertani dan Bertemak. Sosialisasi yang dilakukan di dusun terep dapat menyadarkan peternak akan pentingnya menjaga Kesehatan hewan ternak dengan cara pertama dialah menjaga kebersihan perkandangan. Sehingga dengan terlaksananya kegiatan sosialisasi ini dapat membuat peternak semangat serta lebih sayang dengan ternaknya dengan cara menjaga kebersihan kandang agar ternak terhindar dari berbagai penyakit karena factor penyakit dapat datang melalui lingkungan yang kotor. Dengan adanya kegiatan ini perkandangan peternak selalu



dalam keadaan bersih setelah sosialisasi dilakukan, setiap hari kandang di bersihkan secara rutin, pakan di berikan secara rutin, bak air minum ternak selalu dalam keadaan bersih, dan dapat mengurangi bau di kandang, lalat dan nyamuk sudah tidak terlalu banyak

Saran

Bagi Warga dusun terep desa teruwai: a). Dapat menjaga serta rutin kebersihan kandang ternak. b). Melakukan pemeriksaan rutin ke dokter hewan terdekat Untuk mengetahui kondisi Kesehatan ternak

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*